

Peningkatan kompetensi guru-guru bimbingan konseling SMP melalui bimbingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah

Rody Satriawan^{1*}, Fahrurrozi¹, Sri Supiyati¹, Nila Hayati¹, Neny Endriana¹, Zaotul Wardi¹, Abdullah¹, Ahamad Rasidi¹, Ristu Haiban Hirzi²

¹Prodi Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Hamzanwadi

²Prodi Statistika, FMIPA, Universitas Hamzanwadi

*Correspondence: rodysatriawan@hamzanwadi.ac.id

© The Authors 2023

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan penulisan dan bimbingan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional kepada guru-guru bimbingan konseling (BK) SMP, sehingga kompetensi dalam aspek penulisan dan publikasi artikel ilmiah dapat meningkat. Prosedur pelaksanaan kegiatan, yaitu: (1) persiapan; (2) Pelaksanaan; dan (3) evaluasi. Indikator keberhasilan kegiatan, yaitu kegiatan pembimbingan penulisan artikel dan publikasi jurnal dikatakan dapat meningkatkan kompetensi guru-guru bimbingan konseling (BK) SMP, jika melalui kegiatan ini dapat dihasilkan artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal nasional. Hasil dari kegiatan ini, yaitu: (1) pelaksanaan kegiatan penulisan artikel ilmiah penelitian PTK dan publikasi pada jurnal ilmiah telah melalui alur kegiatan: (a) menyusun proposal PTK; (b) melaksanakan penelitian PTK; (c) menyusun laporan PTK; (d) menyusun artikel ilmiah; dan (e) publikasi artikel pada jurnal nasional; dan (2) kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dapat meningkatkan kompetensi penulisan artikel ilmiah PTK dan publikasi pada jurnal nasional guru-guru bimbingan konseling SMP, hal ini didukung oleh adanya artikel ilmiah yang telah terpublikasi pada jurnal nasional.

Kata kunci: *Bimbingan, Kompetensi, Penulisan Artikel, Publikasi Jurnal*

Abstract

This activity aims to provide guidance on writing and publication of scientific articles in national journals to junior high school counseling guidance teachers, so that competence in the aspects of writing and publishing scientific articles can increase. Procedures for implementing activities, namely: (1) preparation; (2) Implementation; and (3) evaluation. The indicators for the success of the activity, namely the activities of guiding article writing, and journal publications are said to be able to improve the competence of junior high school counseling guidance teachers, if through this activity scientific articles can be produced which are published in national journals. The results of this activity, namely: (1) the implementation of this activity has gone through the flow of activities: (a) preparing a class action research proposal; (b) conducting classroom action research research; (c) compiling a classroom action research report; (d) compiling scientific articles; and (e) publication of articles in national journals; and (2) this activity can improve the competence of writing scientific articles on classroom action research and publication in the national journal of junior high school counseling teachers, this is supported by scientific articles that have been published in national journals.

Keyword: Guidance, Competence, Article Writing, Journal Publicationkata

How to cite: Satriawan, R., dkk. (2023). Peningkatan kompetensi guru-guru bimbingan konseling SMP melalui bimbingan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. *Jurnal Alpatih*, 1(2), 61-72. <https://doi.org/10.70115/alpatih.v1i2.114>

Received: 6 Oktober 2023 | Revised: 25 Oktober 2023

Accepted: 6 November 2023 | Published: 31 Desember 2023



Pendahuluan

Salah satu penjabaran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yaitu Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Salah satu indikator dari kompetensi profesional, yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Dengan demikian, para guru diharapkan mampu menyusun karya tulis ilmiah terutama berupa artikel ilmiah yang dapat dimuat di jurnal sebagai bentuk pengembangan profesinya. Hal tersebut sejalan dengan yang dituliskan (Denim, 2009) bahwa guru profesional tidak hanya sekedar mengajar juga memiliki kompetensi, kemahiran, dan keterampilan yang memenuhi standar mutu tertentu

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian yang cukup menjadi perhatian khususnya di kalangan praktisi pendidikan yaitu guru. Menurut Kuo (2015) mendefinisikan PTK sebagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan hasil proses belajar mengajar serta menemukan solusi dari pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang muncul dalam benak guru selama interaksi di kelas. Sejalan dengan itu, Henderson, Meier, Perry, & Stremmel (2012) juga menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang telah direncanakan, dilaksanakan secara sistematis dan reflektif yang biasanya dilakukan oleh praktisi yang menekuni bidang akademis.

Secara teori, penelitian tindakan kelas wajib dilakukan oleh para guru sebagai bentuk keprofesionalan dan proses refleksi yang dilakukan guru dalam rencana pembelajaran yang dilakukan dikelas bersama siswa, guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Dalam hal ini, penelitian tindakan kelas dianggap sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran sebagai bentuk inisiatif dan keinginan dari dalam diri guru bersangkutan untuk mau melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang direncanakan (Tantra, 2005). Hal ini berarti bahwa penelitian tindakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar-mengajar dan untuk mendeskripsikan solusi yang mungkin untuk pertanyaan-pertanyaan yang dimiliki praktisi di kelas mereka. Pro-kontra mengenai penelitian tindakan kelas merupakan hal yang sering terdengar dikalangan akademisi. Tidak sedikit yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian informal karena para guru bukanlah peneliti akademis, namun secara teori diyakini secara luas bahwa penelitian tindakan sangat sesuai untuk pendidikan karena tujuan utamanya adalah memberikan ruang untuk membantu para guru dan pengajar untuk memecahkan masalah pengajaran mereka di kelas. Hal ini memungkinkan guru untuk belajar tentang pengajaran mereka pada saat bersamaan sehingga mereka memperbaiki pengajaran mereka langsung bersama siswa yang menjadi objek utama proses pendidikan (Hien, 2009).

Wardani, dkk. (2019:325) menyatakan bahwa sebagai seorang pengajar, setiap guru berkewajiban untuk memiliki kemampuan untuk mendidik, artinya guru harus memiliki pengetahuan pada suatu komponen materi yang spesifik, serta mampu menafsirkan latar belakang dan perkembangan tiap siswa yang diajarinya. Sebab pada dasarnya setiap siswa memiliki kepribadian dan kemampuan belajar yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran dikelas tiap harinya, tak jarang ditemui siswadengan kemampuan belajar atau tingkat kecerdasan yang tinggi, atau bahkan siswa dengan kemampuan belajar yang kurang maksimal. Siswa dengan kemampuan belajar yang kurang maksimal tentunya akan membutuhkan strategi

pembelajaran yang tepat dari guru agar mampu mengembangkan kompetensi pengetahuan mereka hingga mampu dalam meraih prestasi yang maksimal dalam belajar. Untuk itu seorang guru harus mengetahui cara-cara mendidik yang tepat dan sesuai dengan kemampuan anak didiknya.

Menurut hasil penelitian Mahayanti & Utami, (2017) bahwa pentingnya pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh guru sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran siswa, pemerintah kemudian menetapkan syarat guru naik pangkat saat ini adalah dengan melaksanakan PTK. Hal ini menghadapkan guru pada aturan setiap tahunnya bahwa setiap guru akan dinilai kinerjanya dan melaksanakan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan hingga berdampak pada jumlah angka kredit untuk dapat naik pangkat ke jenjang pangkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Pengembangan keprofesionalan tersebut meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Publikasi ilmiah yang diharapkan terutama Penelitian Tindakan Kelas yang dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, disamping bentuk publikasi ilmiah dan karya inovatif lainnya. Dengan kenyataan tersebut, jelaslah terlihat bahwa guru wajib melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai bentuk pengembangan keprofesionalannya.

Selain itu, hasil penelitian Marwa & Dinata (2020) bahwa perlu diadakan pelatihan penulisan karya ilmiah dan publikasi di jurnal bagi guru-guru di semua level baik guru SD, SMP, dan SMA sederajat. Kegiatan ini sangat penting untuk dilaksanakan secara berkelanjutan mengingat bahwa kegiatan ini merupakan tuntutan wajib bagi para guru sebagaimana yang diatur oleh undang-undang tentang angka kredit dan kenaikan pangkat/jabatan fungsional bagi guru. Sejalan dengan itu, temuan dari Hasan & Rahmani (2021) juga menyatakan bahwa guru dituntut untuk melaksanakan publikasi ilmiah walaupun tidak seberat yang diberlakukan bagi dosen. Lebih lanjut, temuan dari Hasan & Rahmani (2021) bahwa kegiatan publikasi ilmiah sangat berkaitan erat dengan kemampuan menulis bagi guru yang seharusnya diimbangi dengan kemampuan membaca yang tinggi kegiatan ini sangat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam rangka publikasi penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan guru sebelumnya.

Menurut hasil penelitian Widodo, dkk. (2015) bahwa kegiatan peningkatan kompetensi guru profesional berbasis penulisan artikel hasil PTK bagi guru mendapat respons positif dan peserta termotivasi untuk membuat menghasilkan PTK dan artikelnya untuk dimuat dalam jurnal nasional. Sejalan dengan itu, temuan dari Fajriah, dkk. (2019) bahwa kegiatan semacam ini sangat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam rangka publikasi penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan guru sebelumnya. Selain itu, temuan dari Junaid, dkk. (2020) kegiatan semacam ini dapat meningkatkan pengetahuan guru terkait publikasi ilmiah terkait pengetahuan penyusunan artikel ilmiah, cara menuliskan sumber/kutipan/sitasi, dan melakukan proses *submit* sampai pada *accepted*.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa guru yang kesulitan dalam memahami bagaimana menyusun artikel penelitian tindakan kelas (PTK) dan bagaimana mempublikasikannya pada jurnal nasional. Hal ini didukung oleh adanya permintaan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan penelitian tindakan kelas (PTK) dari beberapa orang guru bimbingan konseling SMP kepada kami. Penemuan faktadi lapangan inilah yang mendorong kami untuk mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) berupa peningkatan kompetensi guru-guru bimbingan konseling melalui

bimbingan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK) dan publikasi pada jurnal nasional. Kegiatan PPM ini bertujuan untuk memberikan bimbingan penulisan dan bimbingan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional kepada guru-guru bimbingan kosneling (BK) SMP, sehingga kompetensi dalam aspek penulisan dan publikasi artikel ilmiah dapat meningkat.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan 20 Januari 2022. Tempat pelaksanaan yaitu di rumah anggota mitra kegiatan pengabdian ini. Dalam kegiatan ini, dilakukan pembagian tugas dalam tim pengabdian guna tercapainya pelaksanaan kegiatan pembimbingan yang optimal. Pembagian tugas yang dimaksud diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Tugas dalam Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tugas	Pelaksana Tugas
1	Menyusun proposal kegiatan pengabdian	1) Rody Satriawan, M.Pd. 2) Ristu Haiban Hirzi, M.Pd. 3) Zamroni, M.Pd.
2	Melakukan observasi pra-kegiatan	1) Rody Satriawan, 2) Ristu Haiban Hirzi, M.Pd.
3	Pelaksanaan kegiatan pengabdian	a. Menyusun Proposal PTK: 1) Rody Satriawan, M.Pd. 2) Ristu Haiban Hirzi, M.Pd. b. Melakukan Penelitian PTK: 1) Neny Endriana, M.Pd. 2) Nila Hayati, M.Pd. c. Menyusun Laporan PTK: 1) Rody Satriawan, M.Pd. 2) Ristu Haiban Hirzi, M.Pd. d. Menyusun Artikel Ilmiah 1) Neny Endriana, M.Pd. 2) Nila Hayati, M.Pd. e. Publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional: 1) Rody Satriawan, M.Pd. 2) Ristu Haiban Hirzi, M.Pd.
4	Menyusun Laporan Pengabdian	1) Rody Satriawan, M.Pd. 2) Ristu Haiban Hirzi, M.Pd. 3) Zamroni, M.Pd.

Mitra kegiatan pengabdian dalam kegiatan ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nama Anggota Mitra Kegiatan

No.	Nama	Asal Sekolah	Keterangan
1	Hj. Aini	SMPN 1 Lenek	Guru BK
2	Baiq Nur Handayani	SMPN 1 Aikmel	Guru BK
3	Hj. Suparni	SMPN 4 Aikmel	Guru BK

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Prosedur pelaksanaan kegiatan yang telah disajikan pada gambar 1, diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Rincian kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan kegiatan

- Menyusun jadwal tatap muka kegiatan pembimbingan.
- Menyiapkan bahan, media, dan perlengkapan kegiatan.
- Meng-informasikan kepada peserta kegiatan tentang jadwal tatap muka kegiatan pembimbingan.
- Mensosialisasikan alur/tahap-tahapan pelaksanaan kegiatan kepada peserta kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan alur/tahap-tahapan sebagai berikut:

Tabel 3. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahapan	Rincian Kegiatan
a. Menyusun Proposal PTK	1) Melakukan pemberian materi dalam tatap muka sebanyak 2 kali dengan metode ceramah tentang “menyusun proposal PTK.” 2) Melakukan pembimbingan penyusunan proposal PTK.
b. Melaksanakan Penelitian PTK	Melakukan pembimbingan dan pendampingan terhadap praktik penelitian PTK.
c. Menyusun Laporan PTK	1) Melakukan tatap muka sebanyak 2 kali dengan metode ceramah tentang “menyusun laporan PTK.” 2) Melakukan pembimbingan penyusunan laporan PTK.
d. Menyusun Artikel Ilmiah	1) Melakukan pemberian materi dalam tatap muka sebanyak 2 kali dengan metode ceramah tentang “menyusun artikel ilmiah dari laporan PTK yang telah disusun.” 2) Melakukan pembimbingan artikel ilmiah dari laporan PTK yang telah disusun.
e. Publikasi artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional	1) Melakukan sub-mit artikel ilmiah yang telah disusun pada salah satu jurnal nasional. 2) Melakukan pembimbingan dan pendampingan pada proses review pada sub-mit artikel ilmiah sampai dengan artikel ilmiah terpublikasi.

3. Evaluasi Kegiatan

Selama proses pembimbingan, para peserta kegiatan mengikuti dan melaksanakan kegiatan berdasarkan alur/tahap-tahapan: (1) menyusun proposal PTK; (2) melakukan penelitian PTK; (3) menyusun laporan PTK; (4) menyusun artikel ilmiah PTK; dan (5) publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Para peserta diberi bekal berupa pemberian materi terkait setiap tahapan yang ditempuh. Peserta juga diberikan waktu khusus untuk pendalaman (*review*) terhadap materi-materi pembimbingan belum dikuasai dengan baik.

Evaluasi akhir berupa pemeriksaan hasil publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Hal ini dilakukan untuk mengetahui akumulasi kinerja dan kompetensi yang dimiliki peserta kegiatan pembimbingan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan, yaitu kegiatan pembimbingan penulisan artikel penelitian tindakan kelas (PTK) dan publikasi dikatakan dapat meningkatkan kompetensi guru-guru bimbingan konseling (BK), jika melalui kegiatan ini dapat dihasilkan artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal nasional.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan yang telah diperoleh diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun proposal PTK

Pada tahap ini, telah dilakukan pemberian materi tentang: “Menyusun proposal PTK” dalam dua kali tatap muka. Tatap muka pertama dilaksanakan pada hari senin, tanggal 6 September 2021 Pkl.16.30 WITA s/d selesai dan tatap muka kedua pada hari kamis, tanggal 9 September 2021 Pkl.16.30 WITA s/d selesai. Pemberian materi ini dilaksanakan di Rumah salah satu peserta kegiatan. Pemberian materi ini dilakukan sebagai bekal dalam menyusun proposal penelitian PTK yang benar. Setelah pemberian materi ini selesai diberikan, setiap peserta kegiatan diberikan tugas untuk menyusun proposal penelitian PTK. Proposal PTK yang telah dihasilkan oleh peserta dapat diakses pada:

https://drive.google.com/file/d/1YkrWfc92DRDa8AHIARB1TeewwICyT_ak/view?usp=sharing

2. Melaksanakan Penelitian PTK

Pada tahap ini, telah dilakukan kegiatan penelitian PTK yang sesuai dengan proposal yang telah disusun oleh setiap peserta kegiatan. Kegiatan penelitian oleh masing-masing peserta dilaksanakan pada sekolah asal peserta. Dokumentasi pelaksanaan penelitian oleh setiap peserta kegiatan disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian PTK

3. Menyusun Laporan PTK

Pada tahap ini, setelah peserta kegiatan selesai melaksanakan penelitian, selanjutnya setiap peserta kegiatan diberikan tugas berupa menyusun laporan PTK. Sebelum tugas menyusun laporan PTK diberikan kepada para peserta kegiatan, terlebih dahulu dilakukan pemberian materi tentang: “Menyusun Laporan PTK yang Benar” dalam dua kali tatap muka. Tatap muka yang pertama telah dilaksanakan pada hari senin, tanggal 1 November 2021 Pkl. 16.30 WITA s/d selesai dan tatap muka kedua telah dilaksanakan hari rabu, tanggal 3 November 2021 Pkl. 16.30 WITA s/d selesai. Kegiatan tatap muka

pemberian materi ini bertempat di rumah salah satu peserta kegiatan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh laporan PTK yang telah disusun oleh para peserta kegiatan. Laporan yang telah dihasilkan dapat diakses pada laman: https://drive.google.com/file/d/1YkrWfc92DRDa8AHIARB1TeewwICyT_ak/view?usp=sharing

Dokumentasi kegiatan bimbingan menyusun laporan PTK disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Bimbingan Penyusunan Laporan PTK

4. Menyusun Artikel Ilmiah

Pada tahap ini, telah dilaksanakan penyusunan artikel ilmiah berdasarkan laporan penelitian PTK yang telah disusun oleh para peserta kegiatan. Artikel ilmiah yang telah disusun oleh para peserta kegiatan dalam tahapan ini telah melalui bimbingan dan review para ahli dimana dalam hal ini pembimbing dan reviewer yaitu Neny Endriana, M.Pd. dan Nila Hayati, M.Pd. Artikel ilmiah yang telah dihasilkan dalam tahapan ini dapat diakses pada laman: https://drive.google.com/file/d/1YkrWfc92DRDa8AHIARB1TeewwICyT_ak/view?usp=sharing

5. Mem-publikasi Artikel Ilmiah

Pada tahap ini, telah dilakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Artikel ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal nasional yang bernama: “TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.” Artikel ilmiah ini terpublikasi pada tanggal 17

Desember 2021 Volume 1 Nomor 4 dengan e-ISSN : 2775-7188/p-ISSN : 2775-717X. Artikel ilmiah yang telah dipublikasikan pada jurnal TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat diakses pada laman: <https://jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/775/808>

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini telah melalui alur atau tahap-tahapan, yaitu: (1) menyusun proposal PTK; (2) melaksanakan penelitian; (3) menyusun laporan PTK; (4) menyusun artikel ilmiah; dan (5) publikasi pada jurnal nasional. Alur kegiatan ini diawali dengan menyusun proposal PTK. Proposal PTK yang disusun digunakan sebagai rencana pelaksanaan penelitian. Setelah proposal PTK selesai disusun, selanjutnya dilaksanakan penelitian di lapangan. Pelaksanaan penelitian bertempat di Sekolah asal masing-masing peserta kegiatan. Setelah selesai pelaksanaan penelitian, maka selanjutnya dilaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan penelitian.

Penyusunan laporan ini merupakan bahan untuk menyusun artikel ilmiah penelitian PTK pada tahap selanjutnya. Penyusunan artikel ilmiah ini melalui pembimbingan dan proses *review* yang dilakukan oleh para ahli. Setelah diperoleh artikel ilmiah yang telah melalui pembimbingan dan proses *review*, barulah kemudian artikel ilmiah tersebut dipublikasikan pada salah satu jurnal nasional. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini telah melalui alur kegiatan yang sesuai, yaitu: (1) menyusun proposal PTK; (2) melaksanakan penelitian; (3) menyusun laporan PTK; (4) menyusun artikel ilmiah; dan (5) publikasi pada jurnal nasional.

Jika kita tinjau hasil kegiatan yang telah diperoleh dalam konteks kegiatan pengabdian yang terdahulu, maka hasil kegiatan ini didukung oleh hasil temuan dari Widodo, ddk. (2014) bahwa kegiatan peningkatan kompetensi guru profesional berbasis penulisan artikel hasil PTK bagi guru mendapat respons positif dan peserta termotivasi untuk membuat menghasilkan PTK dan artikelnya untuk dimuat dalam jurnal nasional. Selain dari temuan dari Fajriah, dkk. (2019) juga telah menemukan bahwa kegiatan semacam ini sangat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam rangka publikasi penelitian yang telah dilaksanakan guru sebelumnya.

Selain itu, kegiatan ini juga telah menghasilkan artikel ilmiah penelitian PTK yang telah melalui pembimbingan dan tahapan *review*, dan artikel yang telah terpublikasi pada jurnal nasional. Jika kita tinjau dari indikator keberhasilan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dikatakan dapat meningkatkan kompetensi penulisan artikel ilmiah PTK dan publiaksi pada jurnal nasional guru-guru bimbingan konseling SMP. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dapat meningkatkan kompetensi penulisan artikel ilmiah PTK dan publiaksi pada jurnal nasional guru-guru bimbingan konseling SMP.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan penulisan artikel ilmiah penelitian PTK dan publikasi pada jurnal ilmiah telah melalui alur kegiatan: (1) menyusun proposal PTK; (2) melaksanakan penelitian PTK; (3) menyusun laporan PTK; (4) menyusun artikel ilmiah; dan (5) publikasi artikel pada jurnal nasional.

2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dapat meningkatkan kompetensi penulisan artikel ilmiah PTK dan publikasi pada jurnal nasional guru-guru bimbingan konseling SMP, hal ini didukung oleh adanya artikel ilmiah yang telah terpublikasi pada jurnal nasional.

Daftar Pustaka

- Denim, S. (2009). *Profesionalisasi dan etika profesi guru*. Bandung: Alfabeta.
- Fajriah, N., Sumartono, S., Budiarti, I., & Riza, M. (2019). Bimbingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Hasil Penelitian Guru Matematika Kabupaten Banjar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v1i2.1790>
- Hasan, H., & Rahmani, D. R. (2021). Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru: The Importance of Scientific Publication for Teachers. *Publishing Letters*, 1(1), 16-19. <http://doi.org/10.48078/publetters.v1i1.3>
- Hien, T. T. T. (2009). Why is action research suitable for education? *VNU Journal of Science, Foreign Languages*, 25, 97–106. http://tapchi.vnu.edu.vn/nn_2_09/b4.pdf
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 49–59.
- Kuo, N.-C. (2015). Action Research for Improving the Effectiveness of Technology Integration in Preservice Teacher Education. *I.E.: Inquiry in Education*, 6(1), 3. <https://digitalcommons.nl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1101&context=ie>
- Mahayanti, N. W. S., & Utami, I. A. M. I. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Bahasa Inggris Smp Di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 145–155. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/11619/7578>
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Rahmani, H. &. (2021). *Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah*: 4(2), 154–164. <https://publetter.id/index.php/publetter/article/view/3/4>
- Tantra, D. K. (2005). Penelitian Tindakan Kelas. *Makalah disampaikan dalam Workshop Menumbuhkan Komitmen Guru dan Pegawai SMA Negeri 4 Denpasar* tanggal 3 Januari 2005).
- Tran, T. T. H. (2009). Why is action research suitable for education?. *VNU Journal of Foreign Studies*, 25(2).
- Wardani, W., Karsiwan, K., Purwasih, A., Lisdiana, A., & Hammer, W. (2019). Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Kabupaten Pringsewu. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 323-342.
- Widodo, S., . S., . S., & Wismanto, A. (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Profesional Berbasis Penulisan Artikel Hasil Ptk Bagi Guru Anggota Pgri Di Kabupaten Purworejo. *E-Dimas*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v5i1.730>